

BAB I

PENDAHULUAN

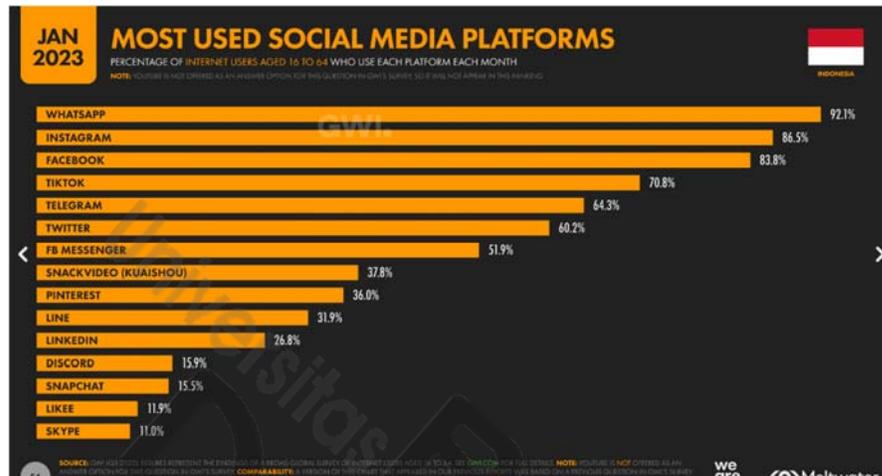
1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini sangat jarang ditemukannya masyarakat yang tidak menggunakan media sosial. Dikutip dari data We Are Social per Januari 2021, pengguna internet dunia mencapai 4,66 miliar orang. Dari 4,66 miliar pengguna internet tersebut, pengguna media sosial mencapai 4,2 miliar, atau bisa dikatakan 90% dari total pengguna internet. (Budi Gunawan dan Barito Mulyo Ratmono, 2021: 1). Media sosial yang digunakan juga beragam, ada Instagram, X (dulu dikenal dengan Twitter), WhatsApp, Facebook, LINE, Tiktok, dan beberapa aplikasi media sosial lainnya. Masyarakat menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti hiburan, pemenuhan informasi, sosialisasi dengan orang terdekat hingga terjauh, berjual-beli, dan masih banyak kegunaan media sosial yang dapat dimanfaatkan.

Kegunaan utama media sosial yaitu untuk memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi, baik antara dua orang, atau lebih. Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai perantaranya. Pikiran dan perasaan tersebut merupakan pesan, orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator, dan orang yang menerima pesan dikenal sebagai komunikan. Komunikasi memiliki beberapa tingkatan menurut jumlah pelakunya, yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi massa, dan komunikasi media.

Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si. dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Massa* (2017) menyatakan bahwa komunikasi massa itu bersifat umum, ditujukan untuk semua orang, bukan ditujukan sekelompok orang tertentu. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya yaitu jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang akan dicapai biasanya banyak, tidak terbatas, serta menerima informasi secara serempak pada waktu yang bersamaan. Maka dari itu, komunikasi massa sangat efektif dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, terutama berita.

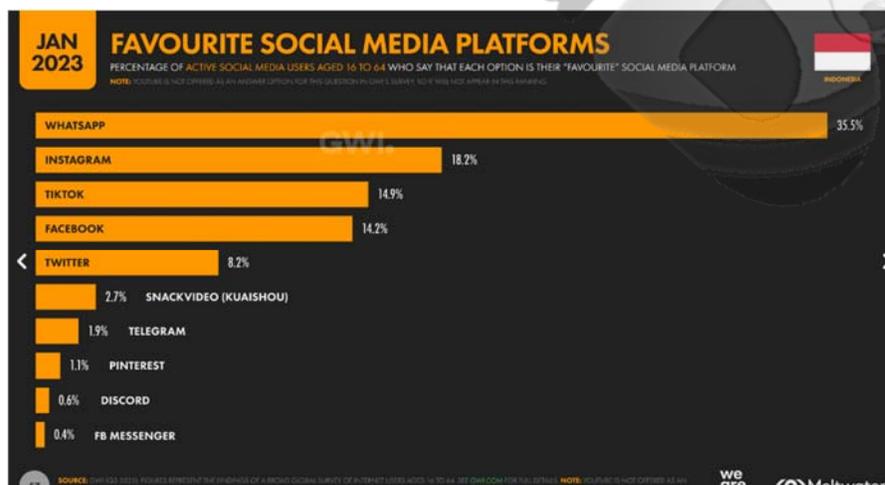
Komunikasi massa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya penyebaran informasi melalui media sosial. Instagram merupakan salah satu contoh media sosial yang sering digunakan masyarakat saat ini untuk menyampaikan berita terkini yang terjadi. Berita yang disampaikan juga beragam, seperti berita mengenai cuaca, kemacetan, politik, hiburan, bencana alam, edukasi, kriminalitas, dan masih banyak lagi. Disebutkan di situs *wearesocial.com*, pada Januari 2023 Instagram menduduki posisi kedua sebagai media sosial yang paling sering digunakan dan paling favorit di Indonesia. Berikut data statistik pada Gambar 1.1 didapat dari *wearesocial.com* yang menunjukkan bahwa pada awal tahun 2023 Instagram merupakan media sosial yang paling sering digunakan nomor dua.



Gambar 1.1 Statistik Media Sosial yang Paling Sering digunakan di Indonesia Januari 2023

Sumber: *weaesocial.com*

Selain media sosial yang paling sering digunakan, didapat lagi dari *wearesocial.com* Instagram menjadi media sosial nomor dua yang paling digemari di Indonesia pada Januari 2023. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2.



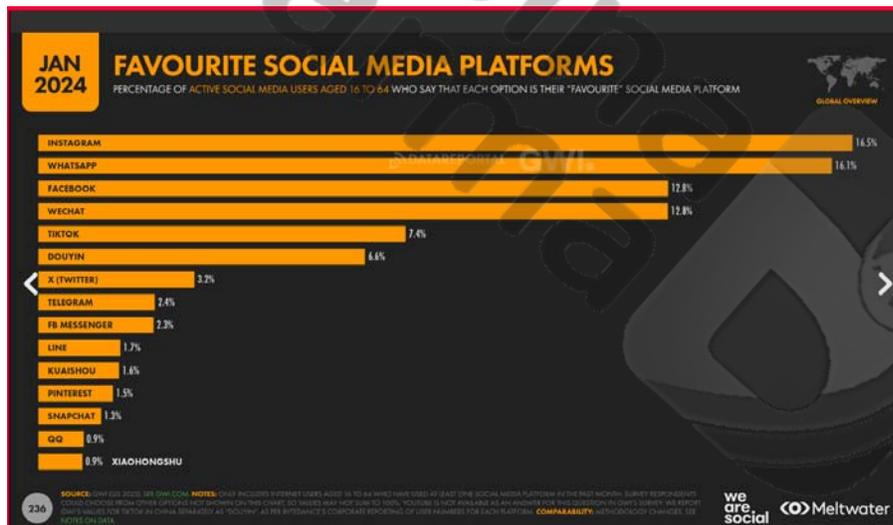
Gambar 1.2 Statistik Media Sosial yang Digemari di Indonesia Januari 2023

Sumber: *wearesocial.com*

Dari statistik yang tertera dapat dilihat bahwa banyak masyarakat di Indonesia yang menggunakan Instagram. Menurut Badan Pusat Statistik, populasi

masyarakat di Indonesia berjumlah 278.696.200 penduduk. Jika populasi penduduk di Indonesia berjumlah seperti yang disebutkan di atas, maka ada 241.072.213 pengguna Instagram di Indonesia saja. Maka dari itu, penyebaran informasi di Instagram terjadi sangat cepat dan luas, karena banyak penggunanya yang dapat mengakses, menerima, dan menyebarkan informasi tersebut.

Per tahun 2024, Instagram menjadi sosial media yang paling digemari di dunia. Ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi, edukasi, dan promosi, dari Instagram akan memiliki banyak audiens yang melihat.



Gambar 1.3 Statistik Media Sosial yang Paling Digemari di Dunia per Januari 2024

Sumber: *wearesocial.com*

Dikutip dari akun Instagram @dataindonesia.id yang dipost tanggal tiga belas Juli 2024 berdasarkan laporan We Are Social dan Meltwater, dari delapan media sosial yang paling banyak digunakan, pengguna Instagram di dunia menduduki peringkat keempat yang jumlah penggunaannya mencapai dua miliar,

bersamaan dengan jumlah pengguna WhatsApp yang menduduki posisi ketiga (data per April 2024).



Gambar 1.4 Statistik Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Dunia per April 2024

Sumber: Instagram @DataIndonesia.ID

Walaupun penyampaian informasi di Instagram atau sosial media lainnya bisa dikatakan cepat, tapi kredibilitas informasinya tidak bisa dipercaya sepenuhnya seperti informasi yang kita terima dari televisi. Seperti pernyataan anggota KPI bidang Pengawasan Isi Siaran pada artikel berita tanggal 19 Januari 2024 yang ditulis pada *website* KPI, “Hoaks itu paling banyak ditemukan di media berbasis internet, Jarang kami menemukan informasi hoaks di TV dan radio. Jika ditemukan angkanya hanya nol sekian persen.” Pada artikel yang sama terdapat pula pernyataan dari Komisioner KPI Pusat, Aliyah yang menyatakan “Saya dapat pastikan jika TV dan radio itu bersih dari hoaks. Karena kami tidak henti-hentinya mengingatkan lembaga penyiaran, baik yang ada di pusat dan daerah, agar materi siaran yang disampaikan bebas dari hoaks”. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa televisi dan radio sebagai media penyiaran, dibawah pengawasan Komisi

Penyiaran Indonesia dan tidak bisa asal menyebarkan berita *hoax*. Sedangkan pada media sosial, sejauh ini belum ada lembaga yang megawasi berita *hoax* kecuali penggunanya sendiri melakukan *report* kepada pihak pemegang Instagram jika terdapat konten yang menyebab fitnah, atau tidak mengikuti ketentuan Instagram. Untuk meminimalisir terjadinya berita *hoax* pada suatu konten, beberapa masyarakat biasanya mengonfirmasi benar atau tidaknya suatu berita dari *caption* (bagi pengguna yang mengunggah) dan kolom komentar (bagi pengguna melihat unggahannya/audiens). Instagram memiliki fitur komentar, di mana kita dapat melihat komentar dari pengunanya pada suatu unggahan. Fitur ini biasanya digunakan untuk mencari tahu kredibilitas unggahan, mengomentari pendapat kita mengenai suatu unggahan, bahkan ada yang mempromosikan bisnis atau jasa mereka di kolom komentar tersebut.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi informasi. Seperti yang dinyatakan oleh Carlos Coronel and Steven Morris (2016:4), "*Information is the result of processing raw data to reveal it's meaning.*" Yang jika diterjemahkan berarti, informasi merupakan data mentah yang telah diproses untuk mengungkapkan arti di dalamnya. (Nirhelda Granita, dkk: 2023: 79). Tanpa adanya informasi, manusia akan lebih sulit untuk bertahan hidup dan berkomunikasi. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini salah satunya yaitu mengikuti akun-akun berita terbaru di daerah tempat mereka tinggal masing-masing. Seperti di Palembang, terdapat akun Instagram @palembang.eksis yang memberikan informasi terkini mengenai apa yang terjadi di Palembang. Akun tersebut menyediakan berita seperti bencana alam, kemacetan, kehilangan, dan

berbagai kejadian lainnya yang terjadi di Palembang. Namun, masih belum diketahui efektif atau tidaknya akun tersebut dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan masyarakat yang tinggal di Palembang. Maka dari itu, penulis memilih judul “Peran Akun Media Sosial Instagram @palembang.eksis dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* di Kota Palembang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka identifikasi masalah yang didapat yaitu,

1. Belum diketahuinya peran media sosial akun Instagram @palembang.eksis sebagai sumber informasi sudah terlaksana dengan baik atau belum.
2. Belum diketahui kebutuhan informasi *followersnya* yang berada di Palembang terpenuhi atau tidak.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang didapat yaitu, bagaimana peran akun media sosial Instagram @palembang.eksis dalam pemenuhan kebutuhan informasi *followersnya* di Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk mengetahui peran pada akun media sosial Instagram @palembang.eksis dalam pemenuhan kebutuhan informasi *followersnya* di Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti setelahnya dalam mengembangkan ilmu komunikasi, terutama pada mahasiswa yang ingin menggunakan penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat pengguna Instagram agar lebih cerdas dalam menggunakan Instagram atau media sosial lain, khususnya masyarakat yang sering mencari berita hanya melalui media sosial tanpa melihat berita resmi seperti surat kabar, radio, dan televisi. Untuk para pemegang akun informasi, agar lebih berhati-hati dalam menyebarkan berita, tidak menyebarkan berita *hoax* dan konten yang disebarkan tidak mengandung SARA. Agar masyarakat dapat menjadi pengguna media sosial yang cukup bijak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan baik kepada pembaca dan penulis mengenai informasi yang terdapat dalam sosial media dan masyarakat. Terutama para *followers* akun sosial media Instagram @palembang.eksis, admin dari akun itu sendiri, akun Instagram pemerintahan resmi, serta pengguna akun Instagram yang ingin mendirikan akun publik.